

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efisiensi pemasaran kangkung di Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Terdapat empat saluran pemasaran yang terbentuk yaitu : saluran pemasaran pemasaran I, II dan III (Petani → Pengepul → Pedagang Besar → Pedagang Pengecer), saluran pemasaran IV (Petani → Pengepul → Pedagang Pengecer). Semua saluran pemasaran yang terbentuk sudah melaksanakan semua fungsi pemasaran yang terdiri dari fungsi pemasaran, fisik dan penunjang.
2. Berdasarkan hasil analisis margin pemasaran, *farmer's share*, dan rasio keuntungan atas biaya pemasaran kangkung di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen, dapat disimpulkan bahwa margin pemasaran pada keempat saluran relatif bervariasi, dengan nilai margin tertinggi terdapat pada saluran I, II, dan III sebesar Rp5.200/kg, sedangkan margin terendah terdapat pada saluran IV sebesar Rp5.000/kg. Nilai *farmer's share* berkisar antara 35–38 persen, yang menunjukkan bahwa bagian harga yang diterima petani masih relatif kecil dibandingkan harga yang dibayarkan oleh konsumen akhir. saluran pemasaran III memiliki rasio tertinggi yaitu 2,44, yang berarti setiap Rp 1 biaya pemasaran menghasilkan keuntungan sebesar Rp2,44 dinilai paling layak dan efisien dilakukan karena mampu memberikan keuntungan paling besar bagi lembaga pemasaran.
3. Saluran pemasaran III direkomendasikan sebagai saluran pemasaran paling efisien secara teknis maupun ekonomis dengan nilai IET sebesar 32,02 dan IEE 1,46 dan memenuhi kriteria uji paling banyak pada indikator efisiensi operasional dengan skor pemenuhan kriteria sebesar lima dari delapan indikator.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Saluran pemasaran III dapat dijadikan sebagai model dalam pemasaran kangkung Kecamatan Kuwarasan karena merupakan saluran pemasaran yang relatif paling efisien. Petani mitra pada saluran pemasaran III, tidak hanya mendapatkan keuntungan nominal tetapi mendapatkan benefit lain kepastian penjualan hasil panen dan layanan pembiayaan. Dukungan pemerintah dan instansi terkait lainnya juga dibutuhkan agar hal ini dapat direalisasikan di wilayah sentra produksi kangkung lainnya.
2. Diperlukan adanya peningkatan kerjasama antara petani dengan instansi terkait, seperti pemerintah melalui penyuluh pertanian dan berbagai perusahaan swasta yang relevan agar petani dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta relasi yang akan meningkatkan peluang petani untuk mendapatkan keuntungan yang pantas atas kegiatan usahataniannya.
3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal pendekatan analisis yang digunakan, karena berfokus pada efisiensi teknis dan ekonomis tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti dinamika permintaan pasar dan perubahan harga input produksi. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan analisis faktor eksternal atau menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif agar dapat memberikan gambaran efisiensi pemasaran yang lebih mendalam dan relevan dengan kondisi pasar yang dinamis